

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di negara-negara berkembang pada umumnya termasuk di Indonesia masih memunculkan adanya dualisme yang mengakibatkan adanya gap atau kesenjangan antara daerah yang satu dengan daerah lainnya, antara kota dan desa, antara pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa maupun antara dua kawasan pembangunan Indonesia yakni Kawasan Barat dengan Kawasan Timur Indonesia (Fitri Amalia, 2012).

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (sanusi, 2004). Sedangkan, pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada, dengan menjalin pola-pola kemitraan antara pemerintah daerah dan pihak swasta guna penciptaan lapangan kerja, serta dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah bersangkutan (suparmoko dalam Nadira, 2012).

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Karena jumlah penduduk terus bertambah berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah,

sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun (faisal dkk, 2014). Setiap daerah atau wilayah mempunyai potensi yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan potensi ini yang membuat pemerintah daerah setempat harus bisa mengidentifikasi dengan tepat sektor apa yang mempunyai potensi besar dan bisa terus untuk dikembangkan. Pengembangan potensi daerah yang sesuai dan efektif bisa memberikan kontribusi yang besar dalam upaya peningkatan perekonomian daerah. PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang jika dikembangkan dengan tepat bisa menjadi sektor yang berkontribusi paling besar dalam perekonomian suatu daerah.

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dilihat dari sisi pengeluaran PDRB adalah jumlah seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor netto di suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu wilayah dalam satu periode tertentu biasanya satu tahun. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah bruto barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi berdasarkan harga

pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan berdasarkan harga pada tahun dasar dalam hal ini tahun 2010.

Selama lima tahun terakhir ini laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2011 dan 2012 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana tahun 2011 pertumbuhannya hanya 4,95 persen naik menjadi 5,90 persen pada tahun 2012. Akan tetapi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar terus mengalami perlambatan. Dimana tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar sebesar 5,69 persen dan melambat hingga pada tahun 2014 pertumbuhan ekonominya menjadi sebesar 5,22 persen. Kondisi perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar ini masih terjadi pada tahun 2015 ini hingga pertumbuhan ekonomi hanya menjadi sebesar 5,05 persen (BPS. Kabupaten Karanganyar dalam angka 2016).

Tabel 1.1 dibawah ini adalah tabel peranan PDRB menurut lapangan usaha (Juta Rupiah) atas dasar harga konstan dari tujuh belas sektor ekonomi di Kabupaten Karanganyar dari tahun 2010-2015.

Tabel 1.1
PDRB Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Konstan Menurut
Lapangan Usaha (Juta Rupiah) tahun dasar 2010.

Lapangan Usaha	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan	2,618,384.06	2,660,573.90	2,642,511.76	2,730,072.24	2,782,234.71	2,944,376.78
B Pertambangan dan Penggalian	206,317.78	212,521.33	219,387.69	231,903.56	234,794.14	237,259.48
C Industri Pengolahan	7,109,965.91	7,497,423.82	8,136,083.92	8,697,102.52	9,249,002.48	9,674,317.37
D Pengadaan Listrik Gas	26,979.27	29,067.41	31,779.77	34,555.47	35,700.48	35,828.39
E Pengadaan Air	16,018.53	16,085.49	16,222.19	16,451.01	16,811.12	16,969.48
F Konstruksi	1,065,314.17	1,076,657.41	1,139,647.38	1,207,316.75	1,254,346.70	1,318,937.03
G Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2,001,236.14	2,132,273.96	2,222,453.86	2,320,458.91	2,403,684.68	2,537,865.35
H Transportasi dan Pergudangan	443,548.95	462,081.10	494,057.47	538,422.99	578,918.04	605,619.80
I Penyediaan Akomodasi dan makan, minum	560,712.26	588,258.23	613,493.97	621,177.86	662,676.82	697,279.26
J Informasi dan Komunikasi	204,939.00	224,027.02	246,608.43	267,136.14	294,101.84	315,512.46
K Jasa Keuangan	586,063.16	599,259.28	621,062.77	640,225.09	661,493.15	702,929.31
L Real Estate	300,187.47	318,429.52	338,995.94	362,298.14	382,272.84	403,183.16
M N Jasa Perusahaan	45,889.29	50,258.51	53,287.92	60,034.43	65,212.06	70,905.07
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial Wajib	408,182.50	418,327.94	418,808.98	426,438.92	427,694.44	441,204.73
P Jasa Pendidikan	441,380.24	544,189.39	638,196.72	688,055.98	757,388.08	803,580.33
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	108,906.84	120,100.12	130,410.03	137,768.24	153,152.58	164,531.82
R S T U Jasa Lainnya	249,763.17	255,529.46	256,447.88	277,098.01	302,290.67	314,442.75
PDRB	16,393,788.72	17,205,063.88	18,219,456.66	19,256,516.28	20,261,774.84	21,284,742.55

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar tahun 2010-2015.

Tabel 1.1 diatas adalah tabel peranan PDRB menurut lapangan usaha (Juta Rupiah) atas dasar harga konstan dari tujuh belas sektor ekonomi di Kabupaten Karanganyar dari tahun 2010-2015. Dari ke tujuh belas sektor tersebut dapat dilihat peranan yang paling tinggi disumbang oleh sektor industri pengolahan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (2010 – 2015), tahun 2015 meningkat dan menyumbang sebesar 9,674,317.37 Juta Rupiah PDRB Kabupaten Karanganyar, penyumbang PDRB terbesar selanjutnya adalah sektor pertanian, kehutanan, dan erikanan yang mengalami

fluktuasi dari tahun 2010 – 2015, karena dari tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan kemudian di tahun 2011 ke tahun 2012 kembali mengalami penurunan, kemudian dapat dilihat bahwa di tahun 2015 meningkat dan menyumbang sebesar 2,944,376.78 Juta Rupiah PDRB Kabupaten Karanganyar, serta perdagangan besar dan eceran dan reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (2010 – 2015), tahun 2015 meningkat dan menyumbang sebesar 2,537,865.35 Juta Rupiah PDRB Kabupaten Karanganyar dan sisanya disumbang oleh ke empat belas sektor lainnya dengan nilai persentase yang berbeda.

Kemudian Tabel 1.2 dibawah ini adalah Distribusi presentase PDRB Kabupaten Karanganyar menurut lapangan usaha (persen) dari tahun (2011-2015).

Tabel 1.2
Distribusi presentase PDRB Kabupaten Karanganyar menurut lapangan usaha
(persen) dari tahun 2011-2015

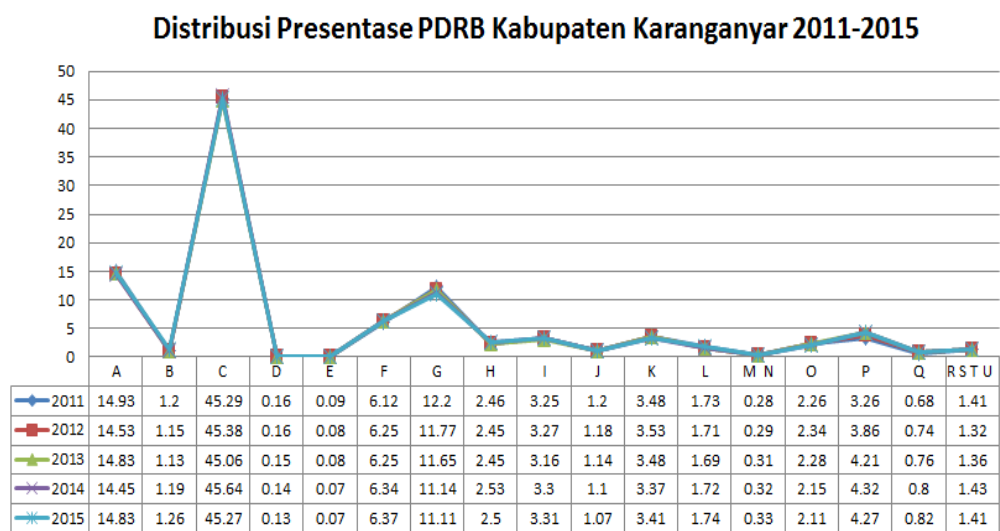
Lapangan Usaha	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan	14.93	14.53	14.83	14.45	14.83
B Pertambangan dan Penggalian	1.2	1.15	1.13	1.19	1.26
C Industri Pengolahan	45.29	45.38	45.06	45.64	45.27
D Pengadaan Listrik Gas	0.16	0.16	0.15	0.14	0.13
E Pengadaan Air	0.09	0.08	0.08	0.07	0.07
F Konstruksi	6.12	6.25	6.25	6.34	6.37
G Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan Sepeda Motor	12.2	11.77	11.65	11.14	11.11
H Transportasi dan Pergudangan	2.46	2.45	2.45	2.53	2.5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan, Minum	3.25	3.27	3.16	3.3	3.31
J Informasi dan Komunikasi	1.2	1.18	1.14	1.1	1.07
K Jasa Keuangan	3.48	3.53	3.48	3.37	3.41
L Real Estate	1.73	1.71	1.69	1.72	1.74
M N Jasa Perusahaan	0.28	0.29	0.31	0.32	0.33
O Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.26	2.34	2.28	2.15	2.11
P Jasa Pendidikan	3.26	3.86	4.21	4.32	4.27
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.68	0.74	0.76	0.8	0.82
R S T U Jasa Lainnya	1.41	1.32	1.36	1.43	1.41
PDRB	100	100	100	100	100

Sumber : BPS. Kabupaten Karanganyar dalam angka 2011-2015.

Tabel 1.2 diatas ini adalah tabel Distribusi presentase PDRB Kabupaten Karanganyar menurut lapangan usaha (persen) dari tahun 2011-2015, dari tahun 2011-2015 peranan yang paling tinggi disumbang oleh sektor industri pengolahan, sektor ini mampu menyumbang sekitar $\pm 45\%$ PDRB Kabupaten Karanganyar, penyumbang PDRB terbesar selanjutnya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran (reparasi mobil dan sepeda motor) yang masing-masing sekitar $\pm 14\%$ dan

11% dan sisanya disumbang oleh ke empat belas sektor lainnya dengan nilai persentase yang berbeda.

Grafik 1.1
Kontribusi Lapangan Usaha dalam Pembentukan PDRB
Kabupaten Karanganyar 2015



Sumber: BPS. Karanganyar Dalam Angka 2011-2015 (data diolah)

Keterangan :

- A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B Pertambangan dan Penggalian
- C Industri Pengolahan
- D Pengadaan Listrik dan Gas
- E Pengadaan Air
- F Konstruksi
- G Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H Transportasi dan Pergudangan
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan, Minum
- J Informasi dan Komunikasi
- K Jasa Keuangan
- L Real Estate
- M,N Jasa Perusahaan
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P Jasa Pendidikan
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya

Grafik di atas menunjukkan kontribusi lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Karanganyar pada tahun 2011 – 2015. Dilihat dari grafik diatas terhadap tiga kontribusi terbesar yaitu dari sektor industri pengolahan yang menyumbang 45%, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan 15% dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 11%, sisanya disumbang oleh sektor lainnya. Dari tabel dan grafik diatas bisa diketahui seberapa besar peranan masing-masing sektor di Kabupaten Karanganyar.

Adanya fluktuasi di berbagai sektor setiap tahunnya maka diperlukan adanya analisis tentang sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Karanganyar, dan bagaimana klasifikasi masing-masing sektor di Kabupaten Karanganyar. Selain itu diperlukan analisis untuk mengetahui adanya perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Karanganyar, sehingga pemerintah setempat bisa mengembangkan potensi sektor-sektor ekonomi untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dari permasalahan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini mengangkat judul “Analisis Pertumbuhan sektor Ekonomi Daerah berdasarkan *Location Quotient (LQ)*, *Tipologi Klassen*, serta *Shift Share* di Kabupaten Karanganyar Tahun 2011 – 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dari penelitian ini adalah :

1. Sektor apa saja yang menjadi unggulan perekonomian daerah Kabupaten Karanganyar menurut *Location Quotient (LQ)*?
2. Bagaimana pola perubahan dan pergeseran sektor perekonomian wilayah Kabupaten Karanganyar menurut *Shift Share*?
3. Bagaimanakah klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian wilayah Kabupaten Karanganyar menurut *Tipology Klassen*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis potensi sektor basis pada struktur perekonomian Kabupaten Karanganyar Tahun 2010-2015 yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi unggulan perekonomian daerah Kabupaten Karanganyar menurut *Location Quotient (LQ)*.
2. Untuk menganalisis pola perubahan dan pergeseran sektor perekonomian wilayah Kabupaten Karanganyar menurut *Shift Share*.
3. Untuk menganalisis klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian daerah Kabupaten Karanganyar menurut *Tipology Klassen*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkompeten dalam perekonomian khususnya pemerintah Kabupaten Karanganyar, bahwa terdapat sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor unggulan yang perlu diutamakan sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan strategi kebijakan dalam pengembangan ekonomi dengan mempertimbangkan aspek pemerataan dan keunggulan wilayah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan terutama dalam bidang ekonomi regional bagi penulis.
4. Sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti yang terkait dengan pembangunan dan perencanaan ekonomi daerah.

1.5 Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data deret waktu (*time series*) dari tahun 2010-2015 di Kabupaten Karanganyar. Data diperoleh dari perpustakaan, *website*, dan lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar.

Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis berupa Analisis *Location Quotient*, *Tipology Klassen Sektoral*, dan *Shift Share*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan teori pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah, teori lokasi menurut Vont Tunenn, perencanaan pembangunan regional, teori perubahan struktural, pendapatan regional, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kerangka penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Menjelaskan tentang sektor-sektor yang menjadi unggulan bagi perekonomian daerah di Kabupaten Karanganyar,

Klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian wilayah, dan pola perubahan dan pergeseran sektor perekonomian wilayah di Kabupaten Karanganyar.

BAB V Penutup

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN Hasil analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, serta *Tipology Klassen* Kabupaten Karanganyar tahun 2010-2015.